



Penilaian Kinerja Keuangan Perguruan Tinggi Menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan Konsep EVA (*Economic Value Added*) (Studi pada Universitas Nusa Lontar Rote Periode 2019-2021)

Margareta Lolu¹, Henny A. Manafe², M.E. Perseveranda³

¹ Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia, m4r10sumb4@gmail.com

² Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia, hennyunwira@gmail.com

³ Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia, perseverandaerse@gmail.com

Corresponding Author: perseverandaerse@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to determine the assessment of the company's financial performance using financial ratio analysis and the concept of Economic Value Added (EVA). The research method used is descriptive with a quantitative approach. The object of this research is the University of Nusa Lontar Rote. From all the financial ratio analysis used, it can be concluded that the financial ratios of the University of Nusa Lontar Rote are able to manage assets and capital to increase sales and profits by better financing debt obligations. The financial performance of the University of Nusa Lontar Rote, for the 2019-2021 period, measured from this EVA calculation, has increased every year in the three years of the study period. A high EVA value will attract investors, because the greater the EVA value, the higher the value of the institution, which means the greater the benefits enjoyed. This indicates that the University of Nusa Lontar Rote is able to create added economic value for the institution and is able to meet the expectations of shareholders and investors.*

Keyword: *Activity, EVA, Financial Performance, Liquidity, Leverage, Profitability.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan Perguruan Tinggi dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan konsep Economic Value Added (EVA). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Obyek dalam penelitian ini adalah Universitas Nusa Lontar Rote. Dari semua analisis rasio keuangan yang digunakan dapat disimpulkan rasio keuangan Universitas Nusa Lontar Rote mampu mengelola aktiva dan modal untuk meningkatkan penjualan dan laba menjadi lebih baik untuk membiayai kewajiban utang. Kinerja keuangan Universitas Nusa Lontar Rote, periode 2019-2021 diukur dari perhitungan EVA ini mengalami kenaikan pada setiap tahunnya dalam tiga tahun periode penelitian. Nilai EVA yang semakin tinggi akan menarik investor, karena semakin besar nilai EVA maka semakin tinggi nilai lembaga

tersebut yang berarti semakin besar keuntungan yang dinikmati. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Universitas Nusa Lontar Rote mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi lembaga serta mampu memenuhi harapan pemegang saham dan investor.

Kata Kunci: Aktivitas, EVA, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini perguruan tinggi terutama yang dikelola oleh masyarakat (swasta) dituntut untuk menetapkan tujuan dimana semua pihak yang terkait dalam proses pembelajaran (*stakeholder*) harus dipertimbangkan pendapatnya. Penetapan tujuan yang mencakup kepentingan seluruh *stakeholder* menyebabkan tujuan perguruan tinggi yang semula berorientasi pelayanan sosial juga harus mempertimbangkan laba (*profit oriented*) menjadi pencapaian nilai (*value oriented*), hal itu dikarenakan jika berpedoman pada pencapaian nilai yang maksimal berarti perguruan tinggi dapat mengolah sumber daya yang terbatas untuk dapat memaksimalkan laba perguruan tinggi. Nilai Capaian perguruan tinggi merupakan angka yang menunjukkan prestasi yang telah dicapainya dari hasil kinerja manajemen selama periode tertentu, kinerja yang baik akan dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan perguruan tinggi. Evaluasi kinerja keuangan ini menggunakan Analisis Rasio Keuangan yang merupakan metode analisis keuangan yang paling sering digunakan di Indonesia (www.idx.co.id).

Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya pada laporan keuangan. Hasil analisis rasio keuangan tersebut dapat dinyatakan dalam suatu rasio yaitu suatu besaran yang merupakan perbandingan antara nilai rekening tertentu dalam laporan keuangan dengan nilai rekening yang lainnya. Penerapan analisis rasio keuangan mempunyai beberapa kelemahan yaitu tidak memperhitungkan biaya modal, kemudian analisis ini dikembangkan lebih lanjut sebagai analisis rasio keuangan yang diperbaharui. Metode yang digunakan adalah model EVA (*Economic Value Added*) atau yang lebih dikenal dengan nama konsep Nilai Tambah Ekonomis atau NITAMI. Penerapan konsep *Economic Value Added* (EVA) dalam perguruan tinggi akan membuat PTS yang bersangkutan akan lebih fokus pada penciptaan nilai perguruan tinggi.

Objek dalam penelitian ini yaitu Perguruan Tinggi Swasta Universitas Nusa Lontar Rote. Berdasarkan tujuan dalam mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan kinerja yang diinginkan maka Universitas Nusa Lontar Rote memerlukan adanya penilaian kinerja, terutama pada kinerja keuangan perguruan tinggi tersebut, sehingga terlihat efisiensi dan efektivitas lembaga. Hubungan dengan penelitian ini yaitu agar hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pertumbuhan keuangan Universitas Nusa Lontar Rote dan digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan perguruan tinggi, sehingga dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan agar lebih baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Universitas Nusa Lontar Rote dengan judul **“Penilaian Kinerja Keuangan Perguruan Tinggi Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Konsep Eva (*Economic Value Added*) (Studi Pada Universitas Nusa Lontar Rote Periode 2019-2021)**

Adapun tujuan dan maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan pada Universitas Nusa Lontar Rote periode 2019-2021 dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan konsep *Economic Value Added* (EVA).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini menggambarkan kondisi kinerja keuangan Universitas melalui perhitungan kuantitatif beberapa rasio keuangan yang ada dan *Economic Value Added* (EVA). Obyek dalam penelitian ini adalah Universitas Nusa Lontar Rote. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yakni data yang diperoleh dari Laporan Pajak Tahunan Universitas Nusa Lontar Rote. Data yang didapat meliputi:

1. Prospektus universitas yang menggambarkan sejarah singkat perusahaan, visi, misi, struktur organisasi universitas, yayasan sebagai pemegang saham, dan lulusan yang dihasilkan.
2. Laporan keuangan universitas periode 2019- 2021 yang meliputi laporan rugi laba dan neraca. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan data berkala (time series) yang ada. Tahapan analisisnya adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan analisis rasio keuangan dengan metode *time series analysis* (periode 2019-2021) untuk mengetahui kinerja keuangan universitas dan perkembangan rasio keuangannya selama periode penelitian. Perhitungannya meliputi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:
 - 1) Rasio Likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Cepat (*Quick Ratio*).
 - 2) Rasio Aktivitas yang terdiri dari Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*) dan Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*).
 - 3) Rasio Profitabilitas yang terdiri dari Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Operasi (*Operating profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Pengembalian Aset (*Return On Assets*), dan Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*).
 - 4) Rasio *Leverage* yang terdiri dari Rasio Hutang (*Debt Ratio*) dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*).
 - b. Melakukan perhitungan dengan konsep *Economic Value Added* (EVA) periode 2019-2021 dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Menghitung biaya modal hutang (*cost of debt*=Kd); (Kd=Biaya hutang sebelum pajak)
 - 2) Menghitung biaya modal saham biasa (*cost of equity*=Ke); Ke=Biaya modal saham biasa (tanpa emisi saham) dengan menggunakan metode tingkat pertumbuhan dividen.
 - 3) Menghitung struktur modal perguruan tinggi dengan menambahkan hutang jangka panjang dengan modal sendiri.
 - 4) Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (WACC).
 - 5) Menghitung besarnya *Economic Value Added* (EVA) yang dihasilkan perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan perkembangan EVA perusahaan selama periode penelitian.
 - c. Menilai kinerja keuangan Universitas Nusa Lontar Rote jika diukur dengan analisis rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, Irfan, 2018). Pada dasarnya laporan keuangan adalah

hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2018).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2011). Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan analisis rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan (Syamsudin, 2016). Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan (Hery, 2018). Analisis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu:

1. Rasio Likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Cepat (*Quick Ratio*).
2. Rasio Aktivitas yang terdiri dari Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*) dan Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*).
3. Rasio Profitabilitas yang terdiri dari Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Operasi (*Operating profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Pengembalian Aset (*Return On Assets*), dan Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*).
4. Rasio *Leverage* yang terdiri dari Rasio Hutang (*Debt Ratio*) dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*).

Economic Value Added (EVA)

EVA atau nilai tambah ekonomis merupakan laba bersih sebuah perusahaan atau divisi setelah dikurangi biaya modal yang digunakan (Witjaksana, 2019). EVA juga merupakan alat pengukur kinerja sebuah perusahaan dimana kinerja perusahaan diukur dengan melihat selisih antara tingkat pengembalian modal dan biaya modal, lalu dikalikan dengan modal yang beredar pada awal tahun (atau rata-rata selama satu tahun bila modal tersebut digunakan dalam menghitung tingkat pengembalian modal) (Rudianto, 2013). Jika EVA lebih besar dari 0 atau $EVA > 0$ menandakan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan/lembaga melebihi biaya modal atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah menciptakan nilai (*create value*) bagi pemegang saham. Apabila EVA sama dengan 0 atau $EVA = 0$ menandakan bahwa perusahaan secara ekonomis berada pada titik impas, karena seluruh laba operasi yang dihasilkan habis digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada penyedia dana, baik kreditur maupun pemegang saham. Akan tetapi jika EVA lebih kecil dari 0 atau $EVA < 0$ menandakan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan tidak mencukupi biaya modal atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham. Sehingga, dengan demikian bukannya menciptakan nilai tambah bagi perusahaan namun malah menghancurkan nilai pemegang saham (*destroy value*) karena laba yang tersedia tidak dapat memenuhi harapan-harapan penyedia dana khususnya bagi pemegang saham.

Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2010). Struktur modal

merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan *relative* berbagai sumber pendanaan (Subramanyam, 2010).

Biaya Modal

Biaya modal perusahaan merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai apakah keputusan pembelanjaan yang diambil pihak manajemen merupakan keputusan yang optimal, di samping nilai perusahaan atau harga pasar saham (Sudana, 2009:175). Biaya modal adalah tingkat rata-rata pengembalian sesungguhnya yang mencerminkan tingkat laba yang diinginkan oleh investor dalam perusahaan/lembaga. Biaya modal dimasukkan dalam keputusan pembiayaan untuk investasi baru yang terdiri dari utang, saham preferen, laba ditahan dan saham biasa (Margaretha, 2011:96).

Pembahasan

Rasio Keuangan

Perhitungan rasio keuangan berdasarkan data dari laporan keuangan konsolidasi yang berupa neraca dan laporan rugi laba tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio leverage.

Tabel 1. Hasil Analisis Rasio Keuangan Universitas Nusa Lontar Rote Periode 2019-2021 (dalam %)

RATIO KEUANGAN		TAHUN BERJALAN		
		2019	2020	2021
RATIO LIKUIDITAS	CR	1,30	1,63	1,98
	QR	1,50	1,75	2,01
RATIO LEVERAGE	DAR	0,65	0,55	0,41
	DER	0,58	0,47	0,32
RATIO PROFITABILITY	GPM	0,52	0,68	0,71
	NPM	0,25	0,40	0,45
	ROA	0,30	0,32	0,32
	ROE	0,40	0,45	0,45
RATIO ACTIVITY	TATO	0,75	0,75	0,80
	FATO	0,70	0,70	0,75

Sumber Data diolah Thn.2023

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan lembaga untuk membayar utang lancarnya yang harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Current Ratio Universitas Nusa Lontar Rote setiap tahun terus meningkat dari tahun 2019 sebesar 1,30 hingga tahun 2021 sebesar 1,98 yang berarti aktiva lancar yang tersedia memiliki kemampuan lebih besar untuk membayar utang lancar; Demikian pula dengan Quick Ratio terus meningkat dari tahun 2019 hingga tahun 2021 dimana aktiva lancar dikurangi persediaan lebih besar daripada utang lancar; disini menunjukkan bahwa kinerja keuangan universitas nusa lontar rote cukup baik.
2. Rasio Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva lembaga dan modal yang dibiayai oleh utang. Rasio yang meningkat menandakan kecilnya kemampuan aktiva serta modal sendiri dalam menutup hutang secara keseluruhan. Universitas Nusa Lontar Rote memiliki rasio leverage terus menurun dari tahun 2019 hingga tahun 2021, yang menunjukkan bahwa kemampuan aktiva dan modal sendiri lembaga dalam menutupi utang terus meningkat, ditunjukkan dari nilai DAR dan DER terus menurun setiap tahun.
3. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kinerja lembaga dalam mendapatkan laba, Gross Profit Margin merupakan kemampuan memperoleh laba kotor lebih besar daripada penjualan, sedangkan Net Profit Margin

merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih apabila pajak lebih besar daripada penjualan. ROA merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan pengelolaan aset sedangkan ROE dengan pengelolaan modal sendiri. Rasio Profitabilitas universitas nusa lantar rote terus meningkat setiap tahun yang berarti kemampuan universitas nusa lantar rote memperoleh laba dari hasil penjualan dan pengelolaan aktiva dan modal lebih baik.

4. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan aktivitas lembaga dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan penjualan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Universitas nusa lantar rote memiliki nilai TATO dan FATO terus mengalami peningkatan pada aktivitas pengelolaan aktiva selama periode 2019-2021, yang berarti bahwa penjualan pun akan ikut meningkat.

Economic Value Added (EVA)

Nilai tambah ekonomis atau bisa disebut dengan EVA merupakan laba bersih perusahaan atau divisi setelah dikurangi dari biaya modal yang digunakan. Laba bersih perusahaan (NOPAT) diperoleh dari EBIT (Earning Before Interest and Tax) dikurangi beban pajak.

Perhitungan EVA dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Economic Value Added (EVA) Universitas Nusa Lantar Rote Periode 2019-2021 (dalam %)

ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)			TAHUN BERJALAN		
			2019	2020	2021
NOPAT			400.000.000	410.000.000	425.000.000
CAPITAL CHARGERS	WACC		186.000.000	187.000.000	190.000.000
	IC		185.000.000	185.000.000	185.000.000
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)			29.000.000	38.000.000	50.000.000

Perhitungan EVA universitas nusa lantar rote selalu bernilai positif, yang artinya NOPAT dari perhitungan laba kotor dikurangi pajak lebih besar daripada biaya modal tertimbang. Hasil EVA tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021 yang selalu positif, berarti bahwa hasil penelitian dapat membantu manajemen untuk mengetahui kondisi lembaga dari tingkat pengembalian dan pembiayaan serta lebih menekankan dalam penciptaan nilai tambah ekonomi bagi para pemegang saham. Disamping itu memberikan nilai tambah untuk menarik investor atau pemegang saham.

Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan Universitas Nusa Lantar Rote dinilai dari rasio analisis keuangan serta EVA yang perhitungannya memakai aspek internal lembaga, yaitu laporan keuangan universitas berupa neraca dan laporan laba rugi, sedangkan untuk EVA (*Economic Value Added*) perhitungannya memakai aspek internal dan eksternal seperti biaya modal, struktur modal, harga saham dan dividen sehingga EVA (*Economic Value Added*) ini mendekati kenyataan.

KESIMPULAN

1. Kinerja keuangan Universitas Nusa Lantar Rote periode 2019-2021 diukur dari perhitungan analisis rasio keuangan secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, karena rasio setiap tahun terus meningkat. Dari semua analisis rasio keuangan yang

digunakan dapat disimpulkan rasio keuangan Universitas Nusa Lontar Rote mampu mengelola aktiva dan modal untuk meningkatkan penjualan dan laba lebih baik dalam kemampuan pembiayaan utang,

2. Kinerja keuangan Universitas Nusa Lontar Rote periode 2019-2021 diukur dari perhitungan *Economic Value Added* (EVA) ini mengalami kenaikan pada setiap tahunnya dalam tiga tahun periode penelitian. Nilai EVA yang selalu positif menandakan bahwa pengembalian yang dihasilkan oleh Universitas Nusa Lontar Rote melebihi biaya modal dan utang yang ada. Dari perhitungan pada bab sebelumnya dapat dikatakan Universitas Nusa Lontar Rote memiliki nilai tambah ekonomi sangat baik.

REFERENSI

- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Jakarta : Alfabeta
- Hanafi, MM dan Halim Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margaretha, Farah. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Subramanyam dan Wild, John. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudana, I Made. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Syamsuddin, Lukman. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Witjaksana, B. (2019). *Model Activity Based Management Change Order Berbasis Economic Value Added Melalui Efektifitas Dan Efisiensi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Surabaya*. Surabaya: CV. Qara media.